

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah cukup maju dan sangat pesat khususnya teknologi informasi. Karna teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang berguna bagi penunjang kehidupan manusia. Hampir seluruh bidangperkerjaan yang ada di Indonesia saat ini menggunakan teknologi modern. Kemajuan tersebut mendorong berbagai perusahaan untuk memantau teknologi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja. Teknologi merupakan infrastruktur yang digunakan perusahaan dalam menjalankan data-data sehingga berfungsi menjadikan informasi yang dibutuhkan sebagai tujuan bisnis dari perusahaan dan organisasi secara cepat dan efisien. Perlu diketahui dalam memanfaatkan teknologi informasi harus dijalankan secara optimal dan menyeluruh dengan memanfaatkan perngkat-perangkat teknologi agar dapat mencapai tujuan yang baik.

Badan pendapatan daerah (BAPENDA) Kota Palembang merupakan salah satu unsur pelaksanaan teknis kewenangan otonomi dalam jajaran pemerintah kota Palembang. Badan pendapatan daerah kota Palembang adalah kantor instansi pelayanan yang berfungsi sebagai pelaksanaan teknis dalam mengelola sumber pendapatan daerah dan memantau penerimaan pendapatan daerah berupa pajak dan

ritribusi. Hasil pendapatan tersebut diserahkan kepada pemerintahan kota Palembang dan dijadikan pendapatan Asli daerah.

Salah satu jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda kota Palembang adalah pajak restoran. Pemerintah kota Palembang mengatur penyelenggaraan pajak restoran melalui peraturan Daerah No. 02 Tahun 2018 dan peraturan walikota No.17 Tahun 2016 Besaran pajak restoran sebesar 10%. Pajak restoran merupakan salah satu jenis pajak yang dikelola oleh daerah sebagai sumberpendapatan daerah dalam melaksanakan otonomi. Sejalan pemberlakuan Undang-Undang peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kebebasan untuk mengolah dan memberdayakan daerahnya sendiri. Dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kota pusat, pemerintah daerah menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah, yang diantaranya lewat sektor pajak restoran. Pada Bapenda kota Palembang Terdapat Administrator yang bertugas mengelola data-data karyawan dan jadwal piket karyawan.

Penjadwalan merupakan kegiatan yang harus dimiliki setiap orang untuk dapat membantu dalam melakukan aktifitas hariannya. Penjadwalan sangat penting agar kegiatan dapat berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Saat ini Badan pendapatan daerah (BAPENDA) kota Palembang dalam mengelola jadwal piket karyawan masih kurang efisien. Dimana jadwal piket karyawan tersebut dikelola menggunakan aplikasi Microsoft Excel lalu di print dan di tempelkan dibagian pajak restoran.

Masalah yang terkadang dialami karyawan adalah jadwal piket yang telah dibuat oleh petugas yang mengakibatkan jadwal piket mudah rusak dan hilang. Disisi lain jadwal piket tersebut juga tidak tersimpan pada database sehingga suatu saat jadwal piket tersebut bisa terhapus, sehingga peneliti menganggap bahwa penjadwalan yang lama masih kurang efisien. Maka dibuatlah aplikasi yang berguna untuk mempermudah penjadwalan piket yaitu aplikasi penjadwalan berbasis web. Menurut (Nur, 2017) Aplikasi adalah software atau alat terapan yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus. Aplikasi ini terdiri dari halaman dan kumpulan halaman yang disebut dengan *homepage*. Aplikasi ini melibatkan tiga role yaitu admin, karyawan dan approver, yang akan di kelola oleh sistem aplikasi untuk menuntukan penjadwalan piket karyawan. Dengan dibuatnya aplikasi ini, agar dapat mempermudah dalam memasukkan data karyawan dan jadwal piket secara efisien, dan dapat juga meningkatkan tingkat akurasi dari data piket karyawan dan mengurangi tingkat kesalahan pada penjadwalan piket karyawan.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti mengambil judul **“Aplikasi penjadwalan piket karyawan pajak restoran pada kantor bapenda berbasis web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan masalah yang terdapat pada latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

“Bagaimana membuat aplikasi penjadwalan piket karyawan untuk memudahkan penyebaran informasi terkait jadwal piket karyawan berbasis web?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan permasalahan yang ada, yaitu:

1. Aplikasi ini hanya membahas tentang proses penjadwalan piket karyawan pada kantor Bapenda pajak restoran berbasis web.
2. Hak akses dalam aplikasi penjadwalan piket ini hanya untuk karyawan pajak restoran.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu :

Memudahkan penjadwalan piket karyawan agar memiliki penyebaran informasi jadwal piket karyawan berbasis web.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat, yaitu :

1. Mempermudah bagian pajak restoran dalam membuat jadwal piket karyawan pajak restoran kota Palembang.

2. Mempermudah penyebaran informasi terkait jadwal piket karyawan pajak restoran.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu dan tempat penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 02 Februari- 02 April 2023 dan pengambilan pada saat proses praktek kerja lapangan/magang di kantor Badan pendapatan Daerah (BAPENDA) yang beralamat di Jalan Merdeka No.21, 19 ilir, kec.Bukit kecil, Kota Palembang.

1.5.2 Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Metode Observasi

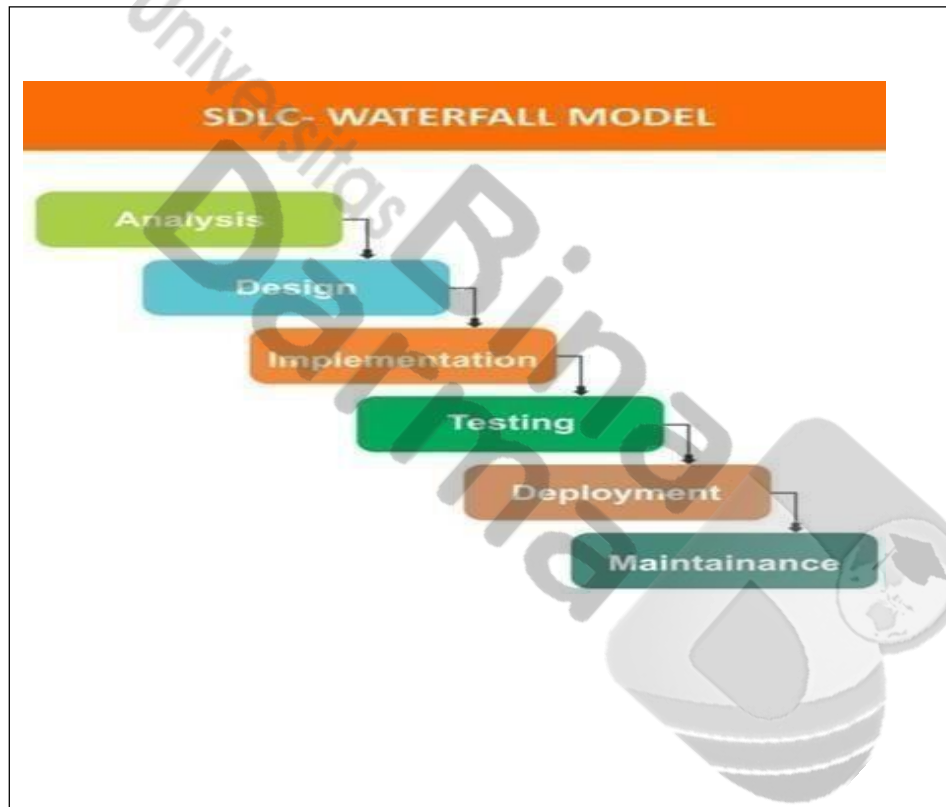
Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek penelitian pada kantor Badan pendapatan daerah Pajak restoran kota Palembang dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait pengelolaan jadwal piket karyawan pajak restoran.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung dengan beberapa karyawan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan jadwal piket karyawan pada kantor Badan pendapatan daerah pajak restoran kota Palembang.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Pembangunan system ini peneliti menggunakan metode SDLC. Menurut (Dermawan, 2017).



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan metode waterfall menurut (Dermawan 2017) tersebut sebagai berikut.

1). Requirement Analysis and Definition

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2). System and Software Design

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3). Implementation and Unit Testing

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4). Integration and System Testing

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer.

5). Operation and Maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem di pasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, dimana satu dan yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, sejarah umum Badan pendapatan daerah (BAPENDA) kota Palembang, visi dan misi, tugas pokok unit dan struktur organisasi Badan pendapatan daerah.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis sistem kebutuhan dan perancangan dengan menggunakan metode waterfall untuk menyelesaikan masalah yang ada pada Badan pendapatan daerah (BAPENDA).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan berisi tentang hasil dan pembahasan serta cara menjalankan website yang telah dibuat oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan tugas akhir yang berisikan tentang kesimpulan dan pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya dan memberikan manfaat untuk pengembangan system yang akan datang.



